

**PERANAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM
MENUNJANG DIGITALISASI KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN KELUARGA UD HB**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

**Oleh:
Tan Leonardo Ignasius Santoso
2017120099**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**THE ROLE OF CORPORATE GOVERNANCE IN
SUPPORTING FINANCIAL DIGITALIZATION IN
THE UD HB FAMILY COMPANY**



UNDERGRADUTE THESIS

Submitted to complete part of requirements
for Bachelor's Degree in Management

**By:
Tan Leonardo Ignasius Santoso
2017120099**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by National Accreditation Agency
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERANAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM
MENUNJANG DIGITALISASI KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN KELUARGA UD HB**

Oleh:

Tan Leonardo Ignasius Santoso

2017120099

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,

20210830124

Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

Ko-pembimbing Skripsi,

Fernando, SE., M.Kom.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Tan Leonardo Ignasius Santoso
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 25 November 1999
NPM : 2017120099
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM MENUNJANG
DIGITALISASI KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KELUARGA
UD HB

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Inge Barlian, Dra., Ak.,
M.Sc. dan Fernando, SE., M.Kom.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 26 Agustus 2021

Pembuat pernyataan : Tan Leonardo
Ignasius Santoso



(Tan Leonardo Ignasius Santoso)

ABSTRAK

Bisnis keluarga merupakan salah satu komponen penting untuk meningkatkan perekonomian negara. Bisnis keluarga dapat berupa perusahaan besar seperti CV dan PT maupun perusahaan kecil atau UMKM. Bisnis keluarga bukanlah hanya sekedar bisnis yang dikelola oleh anggota keluarga. Bisnis keluarga harus dikelola dengan baik seperti perusahaan pada umumnya. Tata kelola yang baik juga harus dimiliki oleh perusahaan keluarga. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis dan membahas tata kelola yang baik atau yang sering dikenal dengan *Good Corporate Governance* pada sebuah perusahaan keluarga guna mempermudah proses digitalisasi pencatatan keuangan. Perusahaan keluarga yang akan diteliti adalah perusahaan keluarga UD HB.

Perusahaan keluarga UD HB yang akan diteliti penulis dikelola oleh generasi kedua yang merupakan anggota keluarga sekaligus pengelola perusahaan. Perusahaan keluarga UD HB bergerak di bidang jual beli plastik yang akan digunakan sebagai bahan baku produksi sebuah pabrik. *Good Corporate Governance* adalah inti dari penelitian ini. Perusahaan dapat dikatakan memiliki *Good Corporate Governance* apabila sudah melakukan prinsip *Good Corporate Governance*. Kelima prinsip tersebut adalah *transparency*, *accountability*, *independency*, *responsibility*, dan *fairness*.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan wawancara kepada anggota perusahaan. Wawancara dilakukan dengan tujuan peneliti mendapat data yang obyektif. Wawancara pertama dilakukan dengan salah satu anggota dari masing-masing divisi perusahaan untuk mengetahui tata kelola pada perusahaan. Wawancara kedua dilakukan pada anggota keluarga yang berkontribusi pada jalannya perusahaan untuk mengetahui tata kelola keluarga pada perusahaan. Wawancara ketiga dilakukan pada divisi *finance* perusahaan untuk mengetahui proses pencatatan keuangan sebelum melakukan digitalisasi.

Setelah menganalisis perusahaan, peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan keluarga UD HB memiliki tata cara pencatatan keuangan yang masih menggunakan buku dan kertas sehingga memakan waktu lama. Akibatnya adalah perusahaan terlambat memperoleh informasi mengenai keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan perusahaan pun terhambat. Maka dari itu, perusahaan keluarga UD HB memerlukan digitalisasi proses pencatatan keuangan untuk mempercepat arus informasi keuangan guna mengambil keputusan. Namun perusahaan keluarga UD HB belum menerapkan seluruh prinsip *Good Corporate Governance* yaitu prinsip *transparency* dan *accountability*. Untuk melakukan digitalisasi pada perusahaan, tentunya dibutuhkan tata kelola yang baik agar tidak menghambat proses digitalisasi tersebut. Tata kelola keluarga pun harus diperhatikan. Forum keluarga perlu diadakan untuk membahas masalah perusahaan dan keluarga secara formal. Anggota keluarga harus sepakat membagi peran dan tanggung jawabnya masing-masing dalam menjalankan perusahaan sehingga tidak terjadi peran ganda dalam menjalankan perusahaan. Penulis berharap pada penelitian kali ini akan membantu perusahaan dalam menyusun tata kelola yang baik dan bisa melaksanakan digitalisasi dengan baik.

Kata Kunci : Bisnis, Perusahaan Keluarga, Tata Kelola, Digitalisasi

ABSTRACT

Family business is one of the most important component to improve a state's economy. Family business can be a big company such as PT and CV even a small company or UMKM. Family business not just a business that organized by family members. Family business must be managed well like a company in general. In this reserach, the author will analyze and talk about Good Corporate Governance in a family company to improve digitalization process of financial records. The family company that will be analyzed is UD HB family company.

UD HB family company managed by second generation who are family members and managers. UD HB family company is a company that does trading plastic material which going to be used by plastic factory to make products. Good Corporate Governance is the main topic of this research. A company can be said to have good corporate governance if the company has implemented the principles of Good Corporate Governance. The five principles are transparency, accountability, independence, responsibility, and fairness

Collecting data in this study is to conduct observations and interviews with members of the company. Interviews were conducted with the aim of researchers getting objective data. The first interview was conducted with one of the members of each division of the company to find out the governance of the company. The second interview was conducted on family members who contributed to the running of the company to find out about family governance in the company. The third interview was conducted at the company's finance division to find out the process of financial recording before digitizing.

After analyzing the company, the researcher concludes that the UD HB family company use books and paper so it takes quite a long time doing the financial records. As a result, the company is late in obtaining information about the company's finances and the company's decision making is hampered. Therefore, the UD HB family company requires digitizing the financial recording process to accelerate the flow of financial information for making decisions. However, the UD HB family company has not implemented transparency and accountability principles of Good Corporate Governance. To digitize a company, of course, good governance is needed within the company so as not to hinder the digitization process. Family governance must also be considered. A family forum must be conducted to discuss about business and family in a formal way. Family members must agree to share their respective roles and responsibilities in running the company so that there is no dual role in running the company. The author hopes that this research will help companies in preparing good governance and provide an overview of the digitalization that companies can do.

Keywords: Business, Family Company, Governance, Digitization

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Mahakuasa karena telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Atas pertolonganNya-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Tata Kelola Perusahaan Dalam Menunjang Digitalisasi Keuangan Pada Perusahaan Keluarga UD HB” dengan lancar tanpa menghadapi kesulitan yang berarti dan juga bisa selesai tepat waktu. Skripsi ini disusun guna memenuhi matakuliah skripsi di Universitas Katolik Parahyangan. Selain itu, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang bisnis keluarga sebuah perusahaan.

Dalam penulisan skripsi ini disadari begitu banyak pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Sebab tanpa adanya bantuan tersebut tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat sesuai dengan waktunya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya bagi penulis untuk mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir.
2. Bapak Setiono Santoso dan Ibu Lina Hadi Santoso selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
3. Jajaran di perusahaan UD HB yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di perusahaannya.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M,Si selaku selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Istirahani, CMA. Selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Manajemen
6. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc. Selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Fernando, SE., M.Kom. Selaku ko-pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan

masuk serta arahan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

8. Ibu Elaine Vashti Bestari Kustedja, S.E., M.A. selaku dosen wali penulis yang membimbing penulis dari semester 1 hingga semester 8 ini.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang selama ini sudah memberikan ilmu untuk penulis selama perkuliahan.
10. Michelle Karya Surya yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi kesempurnaan skripsi ini.

Bandung, 1 Agustus 2021

Penulis,
Tan Leonardo I S

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Kerangka Pemikiran	9
BAB 2 LANDASAN TEORI	12
2.1 Pengertian Bisnis Keluarga	12
2.2 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	14
2.3 Pengertian Pencatatan	16
2.4 Pengertian SOP	18
2.5 Pengertian <i>Flowchart</i>	21
2.6 Pengertian Digitalisasi	25
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1 Metode Penelitian	27
3.2 Alur Penelitian	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Jenis Data	29
3.5 Objek Penelitian	29
3.6 Tata Kelola Perusahaan UD HB	33
3.7 Daftar Pertanyaan	35

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Tata Kelola pada Perusahaan Kelurga UD HB Dan pada Keluarga HS	39
4.1.1 Hasil Wawancara Mengenai Tata Kelola Perusahaan Keluarga UD HB Secara Umum	39
4.1.2 Hasil Wawancara Dengan Narasumber Mengenai Tata Kelola Keluarga HS	46
4.1.3 Hasil Wawancara Mengenai Sistem Pencatatan Keuangan Pada Perusahaan Keluarga UD HB	49
4.1.4 Tata Kelola Pada Perusahaan	52
4.1.5 Tata Kelola Keluarga HS	53
4.2 Proses Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Perusahaan	54
4.3 Proses Pencatatan Keuangan Perusahaan Keluarga UD HB Dan Permasalahan Di Dalam Perusahaan UD HB.....	58
4.3.1 Permasalahan dalam Perusahaan UD HB	59
4.4 Usulan Digitalisasi Sistem Penjualan Kredit.....	61
4.5 Usulan Tata Kelola Pada Perusahaan Maupun Tata Kelola Pada Keluarga Untuk Menunjang Proses Digitalisasi Perusahaan	65
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.1.1 Kesimpulan Tata Kelola Perusahaan Keluarga UD HB dan Tata Kelola Keluarga HS	69
5.1.2 Kesimpulan Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Perusahaan Keluarga UD HB	70
5.1.3 Kesimpulan Proses Pencatatan Keuangan Perusahaan Keluarga UD HB	70

5.1.4 Kesimpulan Usulan Digitalisasi Pencatatan Keuangan Perusahaan Keluarga UD HB	71
5.1.5 Kesimpulan Usulan Tata Kelola Perusahaan Keluarga UD HB dan Tata Kelola Keluarga HS	71
5.2 Saran	72
5.2.1 Saran Tata Kelola Perusahaan UD HB dan Tata Kelola Keluarga HS	72
5.2.2 Saran Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> pada Perusahaan Keluarga UD HB	72
5.2.3 Saran Proses Pencatatan Keuangan Perusahaan Keluarga UD HB ...	73
5.2.4 Saran Digitalisasi Proses Pencatatan Keuangan Perusahaan Keluarga UD HB	73
5.2.5 Saran Usulan Tata Kelola Perusahaan Keluarga UD HB dan Tata Kelola Keluarga HS	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMPIRAN	78
RIWAYAT HIDUP PENULIS	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Keterlambatan Laporan Keuangan Perusahaan Keluarga HB Tahun 2020.....	3
Tabel 1.2 Tabel Keterlambatan Pembayaran Piutang Perusahaan Keluarga UD HB Tahun 2020.....	4
Tabel 1.3 Tabel Omset Perusahaan Keluarga UD HB Tahun 2020.....	6
Tabel 2.1 Flow Direction Symbols.....	23
Tabel 2.2 Processing Symbol.....	24
Tabel 3.1 Tabel Daftar Pertanyaan Mengenai Tata Kelola Perusahaan Keluarga UD HB.....	36
Tabel 3.2 Tabel Daftar Pertanyaan Mengenai Tata Kelola Keluarga HS.....	36
Tabel 3.3 Tabel Daftar Pertanyaan Mengenai Sistem Pencatatan Keuangan Perusahaan Keluarga UD HB.....	37
Tabel 3.4 Tabel Responden Wawancara.....	38
Tabel 4.1 Tabel Hasil Wawancara Mengenai Tata Kelola Perusahaan Keluarga UD HB Secara Umum.....	40
Tabel 4.2 Tabel Hasil Wawancara Dengan Narasumber Mengenai Tata Kelola Keluarga HS.....	47
Tabel 4.3 Tabel Hasil Wawancara Mengenai Sistem Pencatatan Keuangan Pada Perusahaan Keluarga UD HB.....	49
Tabel 4.4 Tabel Permasalahan Pada Perusahaan UD HB.....	58
Tabel 4.5 Tabel Usulan Digitalisasi Pada Permasalahan Yang Terjadi Di Perusahaan Keluarga UD HB.....	61
Tabel 4.6 Tabel Usulan Digitalisasi Pembuatan Laporan Penjualan Kredit Perusahaan Keluarga UD HB.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Kerangka Pemikiran Penulis.....	11
Gambar 2.1 <i>The Three-Circle Model</i>	13
Gambar 2.2 Siklus Penjualan Kredit.....	17
Gambar 3.1 Proses Bisnis Perusahaan Keluarga HB.....	30
Gambar 3.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Keluarga HB.....	32
Gambar 3.3 Struktur Pohon Keluarga Perusahaan Keluarga HB.....	32
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Keluarga UD HB.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Transkrip Wawancara Responden Direktur.....	78
Lampiran II Transkrip Wawancara Responden Kepala Divisi <i>Finance</i> dan <i>sales and marketing</i>	81
Lampiran III Transkrip Wawancara Responden Staff Divisi <i>Finance</i>	85
Lampiran IV Transkrip Wawancara Responden Kepala Divisi <i>Purchasing</i>	88
Lampiran V Transkrip Wawancara Responden Kepala Divisi <i>Human Resource</i>	90
Lampiran VI Transkrip Wawancara Responden Kepala divisi <i>Operating</i>	92

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis keluarga merupakan hal yang cukup banyak diminati masyarakat Indonesia. Sekarang ini dapat dijumpai banyak perusahaan keluarga baik perusahaan kecil (*Startup*) hingga sudah menjadi perusahaan besar. Menurut Ward dan Arnoff dalam Susanto (2007) suatu perusahaan dinamakan bisnis keluarga apabila terdiri dari dua atau lebih anggota keluarga yang mengawasi keuangan perusahaan.

Menurut Organization for Economic Cooperation and Development (2004:11), Perkembangan jaman yang terjadi memberikan dampak pada berbagai perusahaan di dunia. Revolusi industri 4.0 sudah terjadi pada era industri jaman ini. Revolusi industri pertama kali diperkenalkan oleh Friedrich Engels dan Louis Auguste pada pertengahan abad ke 19. Seluruh data dan informasi yang diperlukan dapat dimasukan ke dalam sistem digital untuk dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan dengan waktu yang lebih cepat. Revolusi industri ini memberikan dampak peningkatan efisiensi dan produktivitas yang signifikan sehingga industri-industri besar dapat merasakan dampaknya, yaitu penurunan biaya produksi. Untuk melakukan revolusi atau digitalisasi di suatu perusahaan, dibutuhkan tata kelola yang bagus juga pada perusahaan. *Good Corporate Governance* (tata kelola) adalah satu set hubungan antara manajemen perusahaan, dewan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Tata kelola yang baik pada suatu perusahaan pastinya akan mempengaruhi perusahaan dan mempermudah perusahaan untuk melakukan revolusi atau digitalisasi. Perusahaan dapat dikatakan memiliki tata kelola yang baik apa bila perusahaan menerapkan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*.

Perusahaan keluarga UD HB merupakan perusahaan keluarga yang didirikan oleh Bapak HS. Perusahaan keluarga UD HB telah berdiri selama 25

tahun. Awal berdirinya perusahaan ini adalah tahun 1994. Perusahaan keluarga UD HB mengambil beberapa jenis plastik dari penyedia bahan baku, lalu mengolahnya menjadi bahan baku plastik yang bersih dan layak. Setelah itu, Perusahaan keluarga UD HB mengirimkan bahan baku hasil olahan ke beberapa pabrik yang membutuhkan untuk diolah menjadi barang jadi.

Perusahaan keluarga UD HB dibangun oleh Almarhum Bapak HS dengan pembagian tugas secara lisan saja. Tugas setiap divisi dan anggota keluarga belum dibagi secara jelas dan tertulis. SOP setiap divisi juga belum ada. Pembagian tugas hanya dilakukan secara lisan layaknya atasan memerintah bawahan. Alhasil, tugas yang diberikan sering kali terbengkalai. Salah satunya adalah bagian keuangan. Pada awal berdirinya, bagian keuangan di pegang oleh Ibu WT selaku istri dari Bapak HS. Namun seiring berjalannya waktu, volume pekerjaan semakin besar. Pada akhirnya Bapak HS merekrut Ibu LiS selaku anaknya dan Bapak SS selaku suami dari Ibu LiS untuk mengurus bagian keuangan.

Pembagian kerja di dalam keuangan masih belum jelas hingga saat ini, dalam artian pembagian kerja hanya berdasarkan rasa percaya dan spontanitas. Pencatatan keuangan pun tidak di perbarui. Sedangkan perusahaan semakin besar dan volume kerja pun meningkat. Ibu LiS diberi tugas untuk menyelesaikan laporan penjualan perusahaan keluarga UD HB dan ditugaskan untuk keluar kota sebagai kepala dari divisi *Sales and Marketing*. Alhasil keterlambatan penyelesaian laporan keuangan terjadi. Dan berdampak pada terlambatnya informasi mengenai piutang perusahaan. Hal ini mengakibatkan perputaran kas perusahaan yang terhambat dikarenakan banyak sekali klien perusahaan sering kali tidak membayar piutang jika tidak ditagih. Piutang yang tidak ditagih menyebabkan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk mengambil barang dengan jumlah banyak sehingga barang yang dapat diambil tidak maksimal. Hal ini berdampak pada penjualan perusahaan yang menurun karena perusahaan tidak dapat menjual barang dengan jumlah banyak karena stok barang di perusahaan juga tidak memadai.. Berikut adalah data mengenai keterlambatan laporan keuangan perusahaan keluarga UD HB pada tahun 2020

Tabel 1.1
Keterlambatan Laporan Keuangan Tahun 2020

Periode	Keterlambatan laporan keuangan (hari)
Januari 2020	7
Februari 2020	5
Maret 2020	4
April 2020	5
Mei 2020	6
Juni 2020	5
Juli 2020	4
Agustus 2020	7
September 2020	6
Oktober 2020	5
November 2020	8
Desember 2020	7

Sumber: Data Perusahaan keluarga UD. HB

Dampak dari keterlambatan laporan keuangan yang dicatat menyebabkan keterlambatan arus informasi laporan penjualan perusahaan. Di dalam laporan penjualan terdapat data piutang perusahaan yang seharusnya ditagih perusahaan untuk menjaga *cashflow* perusahaan. Sehingga perusahaan dapat memutar

modalnya untuk mencari keuntungan perusahaan. klien sering sekali membayar piutang melebihi batas waktu yang telah disepakati. Hal ini dikarenakan penyelesaian pencatatan keuangan yang terlambat sehingga data mengenai piutang yang harus ditagih pun juga terlambat. Alhasil, *cashflow* perusahaan menjadi terhambat karena perusahaan kekurangan dana untuk memutar modalnya. Hal ini berujung pada menurunnya omset perusahaan dari waktu ke waktu.

Peneliti menggunakan data transaksi penjualan kredit dari 3 perusahaan yang merupakan klien langganan perusahaan keluarga UD HB. Hal ini untuk mempermudah peneliti untuk menganalisis rata-rata keterlambatan pembayaran piutang. Berikut adalah data yang digunakan penulis mengenai keterlambatan pembayaran piutang.

Tabel 1.2
Tabel Keterlambatan Pembayaran Piutang Perusahaan Keluarga UD HB Tahun 2020

Klien	Jumlah Piutang	Tanggal Transaksi	Tanggal Kesepakatan Pembayaran	Tanggal Realisasi Pembayaran	Keterlambatan (hari)
Perusahaan A	132.000.000	17 Januari 2020	31 Januari 2020	8 Januari 2020	9
Perusahaan B	34.500.000	17 Februari 2020	29 Februari 2020	7 Maret 2020	7
Perusahaan C	15.635.000	19 Maret 2020	31 Maret 2020	4 April 2020	4
Perusahaan A	127.000.000	3 April 2020	31 April 2020	6 Mei 2020	6

Klien	Jumlah Piutang	Tanggal Transaksi	Tanggal Kesepakatan Pembayaran	Tanggal Realisasi Pembayaran	Keterlambatan (hari)
Perusahaan A	96.350.000	23 Mei 2020	31 Mei 2020	7 Juni 2020	7
Perusahaan B	32.000.000	21 Juni 2020	30 Juni 2020	7 Juli 2020	7
Perusahaan B	27.490.000	19 Juli 2020	31 Juli 2020	5 Agustus 2020	5
Perusahaan C	9.249.000	20 Agustus 2020	31 Agustus 2020	1 September 2020	1
Perusahaan C	8.980.000	17 September 2020	30 September 2020	5 Oktober 2020	5
Perusahaan A	79.200.000	10 Oktober 2020	31 Oktober 2020	6 November 2020	6
Perusahaan B	31.250.000	18 November 2020	30 November 2020	8 Desember 2020	8

Klien	Jumlah Piutang	Tanggal Transaksi	Tanggal Kesepakatan Pembayaran	Tanggal Realisasi Pembayaran	Keterlambatan (hari)
Perusahaan C	9.350.000	19 Desember 2020	31 Desember 2020	7 Januari 2021	7
Rata Rata Keterlambatan Piutang (hari)					6

Sumber: Data Perusahaan Keluarga HB

Rata-rata keterlambatan penyelesaian pencatatan keuangan adalah 6 hari. Keterlambatan penyelesaian pencatatan keuangan tersebut berdampak pada telatnya informasi yang di dapat perusahaan mengenai piutang perusahaan. Dengan keterlambatan informasi mengenai piutang, maka perusahaan tidak dapat menagih piutang dengan tepat waktu ke klien. Keterlambatan pembayaran piutang tersebut berdampak pada penurunan omset perusahaan karena perusahaan tidak memiliki modal yang besar untuk mengambil barang dengan jumlah besar juga.

Tabel 1.3

Tabel Omset Perusahaan Keluarga UD HB Tahun 2020

Periode	Omset	Penurunan(-) / kenaikan (+)
Januari 2020	239.000.000	
Februari 2020	237.650.000	-0.5%
Maret 2020	196.700.000	-17%

Periode	Omset	Penurunan(-) / kenaikan (+)
April 2020	256.000.000	+30,14%
Mei 2020	240.000.000	-6.25%
Juni 2020	239.300.000	-0.29%
Juli 2020	215.459.000	-9.6%
Agustus 2020	194.690.000	-9,63%
September 2020	193.700.000	-0.51%
Oktober 2020	187.000.000	-3.46%
November 2020	179.200.000	-4.17%
Desember 2020	177.340.000	-1,03%

Sumber : Data Perusahaan Keluarga HB

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa omset perusahaan mengalami penurunan pada periode tahun 2020. Oleh karena itu, perusahaan keluarga UD HB perlu melakukan digitalisasi untuk mempercepat perolehan data dan penyelesaian laporan keuangan. Digitalisasi yang dilakukan perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan perubahan media pencatatan yang sebelumnya menggunakan buku dan pena menjadi menggunakan media digital seperti komputer atau laptop untuk mempercepat proses pencatatan keuangan perusahaan. Semakin cepat proses pencatatan, maka semakin cepat pula perusahaan dapat menagih piutang ke klien. Piutang yang cepat ditagih akan berdampak pada kas yang masuk ke perusahaan. Semakin cepat kas masuk ke perusahaan akan mempercepat

perputaran barang juga. Maka, perusahaan dapat meningkatkan omset tiap bulannya. Namun untuk melakukan proses digitalisasi tersebut, perusahaan harus mempunyai tata kelola yang baik agar pembagian tugas antar divisi pun terstruktur. Hal ini dapat mencegah adanya perbedaan hak dan kewajiban antar anggota keluarga dan karyawan sehingga mengurangi perselisihan di dalam perusahaan. Ketika anggota keluarga dan karyawan memiliki peran masing masing, barulah perusahaan dapat melakukan revolusi atau digitalisasi. Karena perusahaan tersebut sudah dinilai siap untuk melangkah lebih maju lagi.

Dari masalah di atas penulis menyimpulkan bahwa perusahaan keluarga UD HB sebaiknya menyusun tata kelola yang baik dan melakukan digitalisasi sistem pencatatan keuangan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan keluarga UD HB.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tata kelola pada perusahaan keluarga HB dan tata kelola keluarganya?
2. Bagaimana proses penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan operasional perusahaan?
3. Bagaimana proses pengerjaan pencatatan keuangan pada perusahaan keluarga UD HB dan apa permasalahan yang ada di dalam perusahaan keluarga UD HB?
4. Bagaimana usulan untuk mempersiapkan digitalisasi di perusahaan keluarga HB khususnya di sistem penjualan dan piutang?
5. Bagaimana usulan tata kelola pada perusahaan maupun tata kelola pada keluarga untuk menunjang proses digitalisasi perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk:

1. Memperbaiki tata kelola pada perusahaan keluarga UD HB guna menunjang proses digitalisasi laporan penjualan dan piutang yang lebih efektif.

2. Membantu perusahaan keluarga UD HB menerapkan proses penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan keluarga UD HB
3. Mengetahui proses pengerjaan pencatatan keuangan perusahaan keluarga UD HB agar dapat menemukan proses mana yang harus didigitalisasi
4. Membertikan usulan digitalisasi yang dapat dilakukan perusahaan keluarga UD HB untuk mempercepat proses penyelesaian pencatatan keuangan perusahaan
5. Memberikan usulan perbaikan tata kelola di dalam perusahaan agar perusahaan dapat melakukan digitalisasi dengan baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memberikan manfaat kepada berbagai pihak:

1. Bagi Penulis

Manfaat untuk penulis adalah sebagai sarana pembelajaran untuk menambah wawasan mengenai peranan tata kelola perusahaan untuk menunjang proses digitalisasi pencatatan keuangan dan sistem penagihan piutang yang baik.

2. Bagi Pembaca

Manfaat untuk pembaca adalah untuk menambah wawasan mengenai manajemen bisnis keluarga.

3. Bagi Perusahaan

Manfaat untuk perusahaan adalah untuk mengetahui solusi dari permasalahan yang terjadi di perusahaan guna meningkatkan produktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

1.5 Kerangka Pemikiran

Keterlambatan informasi yang dibutuhkan di dalam perusahaan dikarenakan proses pencatatan keuangan masih dilakukan dengan menggunakan buku dan kertas saja. Selain itu Ibu LiS dalam menjalankan tugasnya pada divisi *Finance* juga harus keluar kota untuk memperluas pemasaran perusahaan. Hal ini merupakan permasalahan di dalam perusahaan yaitu tidak adanya tata kelola yang baik di dalam perusahaan yaitu pembagian tugas yang jelas dan tertulis di dalam perusahaan. Sehingga perusahaan tidak dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Organization for Economic Cooperation and Development (2004:11) menyatakan bahwa GCG (tata kelola yang baik) adalah satu set hubungan antara manajemen perusahaan, dewan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola yang jelas tentu sangat dibutuhkan dalam perusahaan keluarga UD HB. Sehingga tanggung jawab anggota keluarga di dalam divisi sangat jelas dan tidak membebani satu sama lain. Kemudian jika di dalam perusahaan sudah menerapkan tata kelola yang baik tentunya akan mempermudah perusahaan untuk mengevaluasi kinerja. Jika tata kelola dan pembagian kerja belum jelas, tentunya akan menyulitkan bagi perusahaan untuk maju dan berkembang.

Setelah tata kelola pada divisi *finance* dan administrasi jelas, anggota keluarga tentunya dapat dibimbing untuk sadar akan pentingnya digitalisasi demi kemajuan perusahaan keluarga. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dikutip dari skripsi yang berjudul Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Studi Kasus pada PT. Mulford Indonesia Cabang Yogyakarta yang dilakukan oleh Dionisius Aditya Kurniawan, penulis menyimpulkan bahwa digitalisasi dapat mempercepat proses kerja penyelesaian pencatatan keuangan.

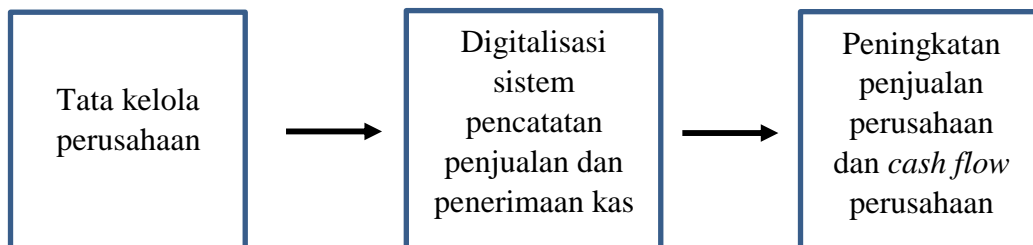
Digitalisasi dapat dilakukan pada media pencatatan keuangan perusahaan keluarga UD HB untuk mempercepat pengerjaan pencatatan keuangannya. Menurut Mulyadi (2013:5) Pencatatan adalah kegiatan yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Dengan menyelesaikan pencatatan keuangan dengan tepat waktu, maka perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan dengan cepat. Informasi yang cepat dan transparan merupakan syarat dari penerapan *Good Corporate Governance*. Dengan adanya informasi yang cepat, maka perusahaan dapat melakukan penagihan piutang dengan cepat juga kepada klien. Rusdi Akbar (2004:199) menyatakan bahwa piutang adalah meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang, atau jasa di masa yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa yang lalu. Ketika perusahaan dapat menagih piutang dengan cepat, maka arus kas dalam perusahaan juga tetap terjaga. Hal ini tentu akan membantu perusahaan keluarga UD HB yang membutuhkan modal besar dalam mengambil barang. Semakin besar modal perusahaan, maka semakin besar juga

barang yang dapat diambil dan dijual perusahaan. Hal ini tentu akan meningkatkan omset perusahaan dari waktu ke waktu.

Menurut Deegan (2002:38) digitalisasi adalah proses konversi dari segala bentuk dokumen tercetak atau yang lain ke dalam penyajian bentuk digital, Digitalisasi dapat mengarahkan anggota perusahaan untuk membagi peran masing-masing anggota dengan jelas. Digitalisasi menuntut keteraturan dan kejelasan peran dari masing masing anggota keluarga. Dengan melakukan digitalisasi pencatatan laporan keuangan, tentunya akan memperjelas *job desc* dari masing-masing anggota keluarga. Hal ini dapat mempercepat proses pencatatan dan akan mengurangi frekuensi keterlambatan informasi, sehingga pada bagian penagihan piutang dapat rincian yang jelas dan tidak terjadi keterlambatan pembayaran piutang lagi. Hal ini tentunya berdampak positif pada omset perusahaan dimana kas perusahaan dapat dipergunakan dengan efektif dan efisien.

Gambar 1.1

Gambar Kerangka Pemikiran Penulis



Sumber: Hasil Pengolahan Penulis